

ABSTRACT

Nawa Rifki Rahmadani. NIM. 12203183274. *Code Switching Used by Teacher in English Language Learning Process towards XI Students at SMAN 1 Boyolangu.* A Skripsi. Tulungagung: English education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S, S., M.Pd.

Keyword: *code switching, English language learning*

This research is motivated by the existence of a phenomenon that exists in society, namely bilingualism/multilingualism, where as it is known that Indonesians use more than one language to communicate daily, also socialize especially in the educational process. In the process of learning English, the use of more than two languages will help students in bilingual/multilingual classes to understand the meaning of the lesson.

Therefore, in this study, the researcher try to answer 3 research questions. The first, the researcher found out the types of code switching are used in the English learning process. The second, the researcher analyzes the function of teacher code switching in the English learning process. The third, the researcher analyzes the purpose of using code switching in the English learning process.

This research was conducted by means of a qualitative descriptive method. Researchers used purposive sampling technique to determine research subjects. The researcher decided to choose an English teacher who teaches different classes, there were class A and class B as the research subject. In data collection, the researcher used observation and interviews. Researchers use data reduction, data presentation and conclusion drawing or verification in analyzing data.

Based on the analysis, there were 91 cases of code switching. The researcher conclude that there exists 37 cases of inter-sentential code switching and 54 cases of intra-sentential code switching. And the function of code switching used by teacher where found three function there were: topic switching, affective function, repetitive function. And the reason of using code switching was the teacher want to clarify her speech was better understood by listener so the teacher did repetition used for clarification.

ABSTRAK

Nawa Rifki Rahmadani. NIM. 12203183274. *Code Switching Used by Teacher in English Language Learning Process towards XI Students at SMAN 1 Boyolangu.* A Skripsi. Tulungagung: English education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.

Kata kunci: Alih Kode, Proses Pembelajaran Bahasa Inggris

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena yang ada di masyarakat yaitu dwibahasa/multilibahasa, dimana sebagaimana diketahui masyarakat Indonesia menggunakan lebih dari satu bahasa untuk berkomunikasi sehari-hari, juga bersosialisasi khususnya dalam proses pendidikan. Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan lebih dari dua bahasa akan membantu siswa di kelas dwibahasa/multibahasa untuk memahami makna pembelajaran.

Maka dari itu, pada penelitian ini, peneliti berusaha menjawab 3 pertanyaan penelitian. Pertama, peneliti menemukan jenis-jenis alih kode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Yang kedua, peneliti menganalisis fungsi alih kode guru dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Yang ketiga, peneliti menganalisis tujuan penggunaan alih kode dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan subyek penelitian. Peneliti memutuskan untuk memilih seorang guru bahasa Inggris yang mengajar di kelas yang berbeda yaitu kelas A dan kelas B sebagai subjek penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikatif dalam menganalisis data.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 91 kasus alih kode. peneliti menyimpulkan terdapat 54 kasus alih kode antar kalimat dan 37 kasus alih kode intra kalimat. dan fungsi alih kode yang digunakan guru dimana ditemukan tiga fungsi yaitu: alih topik, fungsi afektif, fungsi repetitif. Dan alasan menggunakan alih kode adalah guru ingin memperjelas tuturannya lebih dipahami pendengar sehingga guru melakukan pengulangan yang digunakan untuk memperjelas.